

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini diuraikan pokok-pokok bahasan yaitu (1) latar belakang penelitian, (2) tujuan penelitian, (3) spesifikasi produk yang diharapkan, (4) pentingnya penelitian pengembangan, (5) asumsi dan keterbatasan penelitian pengembangan, (6) definisi operasional.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi perkembangan di era globalisasi. Permasalahan yang sering dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran (Dwijayani, 2019, hal. 171). Proses pembelajaran meliputi media, metode dan hasil belajar. Media digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya sebuah media untuk pembelajaran yang interaktif diharapkan hasil belajar peserta didik makin meningkat. Media pembelajaran interaktif digunakan dalam pembelajaran siswa agar tidak bosan (Setiyawan, 2013, hal.53).

Pembelajaran menulis selalu ada di mata pelajaran Bahasa Indonesia baik dalam kurikulum 1994, 2004, 2006 maupun 2013. Pada kurikulum 2013 dalam

pembelajaran menulis di Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat materi “Memahami teks hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan”. Dalam menulis teks observasi tentunya dilaksanakan sesuai dengan alur tahapan yang urut sehingga menghasilkan teks laporan hasil observasi secara maksimal. Namun, pembelajaran di SMP kurang efektif. Wawancara dan observasi yang telah dilakukan bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Al Amien Ambulu, Jember bahwa pembelajaran perlu adanya inovasi agar dapat meningkatkan kemampuan siswa maupun siswi dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi (Setiawati, Maret 2021).

Kekuranganeftifan pembelajaran menulis teks hasil observasi disebabkan oleh beberapa hal berikut yaitu siswa yang masih bingung untuk menulis hasil teks observasi, isi teks laporan hasil observasi yang ditulis peserta didik masih tidak runtut dan tidak terkonsep, ejaan dan pilihan kata yang digunakan kurang tepat, serta belum digunakannya model pembelajaran yang inovatif oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain permasalahan tersebut adanya pembelajaran secara daring membuat peserta didik merasa kesulitan untuk menerima materi tersebut.

Pembelajaran secara daring yang juga dilakukan di SMP Al Amien Ambulu Kabupaten Jember masih kurang efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, pembelajaran hanya melalui aplikasi *WhatsApp* berupa sebuah grup dengan cara guru memberikan materi dan tugas melalui aplikasi tersebut. Guru hanya memberikan alamat *website* atau *link youtube* yang perlu diakses oleh siswa tentang materi yang sedang diberikan oleh guru. Kemudian, para siswa diberi tugas oleh guru serta mengumpulkan tugas dengan mengirim foto atau gambar

melalui *WhatsApp* tersebut. Faktor tersebut dikatakan masih kurang efektif karena media pembelajaran yang digunakan oleh SMP Al Amien Ambulu Kabupaten Jember begitu sederhana. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut yang merupakan nilai kompetensi dasar menulis teks observasi siswa kelas VIII A SMP Al Amien Ambulu Kabupaten Jember dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia :

Tabel 1.1 Nilai Teks Observasi Siswa Kelas VIII A SMP Al Amien Ambulu Kabupaten Jember

No	Kode Siswa	Nilai Tugas				Rata-rata
		KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	
1	1	80	73	75	78	76,5
2	2	75	80	85	76	79
3	3	82	78	78	75	78,25
4	4	80	80	73	78	77,75
5	5	73	75	76	80	76
6	6	80	73	85	78	79
7	7	82	85	80	78	81,25
8	8	78	75	73	76	75,5
9	9	80	75	85	78	79,5
10	10	82	78	78	78	79
11	11	82	80	75	80	79,25
12	12	78	73	85	80	79
13	13	80	76	75	78	77,25
14	14	80	78	85	73	79
15	15	73	85	78	76	78
16	16	82	73	80	78	78,25
17	17	75	80	76	75	76,5
18	18	78	73	78	78	76,75
19	19	80	80	73	80	78,25
20	20	75	75	78	73	75,25
21	21	82	78	85	76	80,25
Rata-rata		78,9	77,3	78,8	77,2	78,1

Sumber : SMP Al Amien Ambulu Kabupaten Jember

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa nilai pada materi pembelajaran teks observasi kelas VII A SMP Al Amien Ambulu Kabupaten Jember cenderung memiliki nilai yang rendah atau berada di bawah rata-rata, yaitu KD 1 dengan nilai rata-rata sebesar 78,9, KD 2 dengan nilai rata-rata sebesar

77,3, KD 3 dengan nilai rata-rata sebesar 78,8 dan KD 4 dengan nilai rata-rata sebesar 77,2. Hal ini menjadi bahan kajian untuk guru dan siswa tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran sangat penting digunakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan oleh guru untuk mengaktualisasikan pembelajaran sehingga siswa tidak berfikir abstrak, melainkan siswa dapat berfikir konkret tentang materi yang sedang dipelajari. Media pembelajaran juga dikembangkan untuk membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Perkembangan media pembelajaran yang semakin pesat juga membantu dalam masa pandemi seperti sekarang ini yang dilakukan tanpa tatap muka tetapi menggunakan platform yang tersedia. Segala bentuk materi pembelajaran, komunikasi dan tes didistribusikan secara *online*.

Media pembelajaran perlu dikembangkan agar siswa lebih termotivasi sehingga perhatian terhadap materi akan meningkat. Selain itu, agar siswa juga dapat melakukan interaksi pengembangan media yang *up-to-date* sehingga dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dan dapat mempermudah menerima informasi yang disampaikan. Media pembelajaran memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Kebutuhan media pembelajaran dilakukan sebelum suatu media pembelajaran tertentu dirancang dan dikembangkan. Pada prinsipnya tujuan analisis kebutuhan adalah untuk mengidentifikasi topik dan media pembelajaran yang tepat dan relevan. Media pembelajaran yang dikembangkan dan di desain dari beberapa aplikasi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas VIII SMP, dimana siswa kelas VIII SMP adalah siswa masa peralihan dari SD, sehingga masih dapat disebut anak-anak. Anak-anak sangat menyukai gambar dan

animasi, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang kreatif dan menarik untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas, apalagi saat ini pembelajaran dilakukan secara daring. Media pembelajaran yang menarik dapat menimbulkan respon dan hasil belajar yang positif dari siswa. Aplikasi-aplikasi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa meliputi *padlet*, *powtoon*, *microsoft power point*, dan *windows movie maker*.

Selain media pembelajaran, metode untuk penyampaian materi juga sangat penting untuk diperhatikan, karena keberhasilan belajar salah satunya ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode pembelajaran sebelum masa pandemi memiliki metode pembelajaran yang berbeda selama masa pandemi yakni melalui daring. Hal ini dilakukan untuk menekan laju penyebaran wabah virus Covid-19. Pembelajaran secara daring merupakan metode belajar berbasis teknologi dengan tetap melakukan tatap muka secara virtual dengan bantuan *platform* atau media tertentu. Namun, pembelajaran daring memerlukan proses adaptasi yang cukup panjang yang disebabkan karena adanya pergantian dari metode belajar tatap muka ke pembelajaran jarak jauh di tengah krisis yang belum pernah terjadi sebelumnya. Oleh karena itu, agar dapat mencapai efektivitas dalam pembelajaran daring, sekolah perlu mempersiapkan sarana dan prasarana berupa teknologi yang dapat digunakan secara nyaman dan mudah untuk diakses sehingga para siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

Produk akhir pengembangan ini adalah media pembelajaran audiovisual. Media pembelajaran audiovisual telah terbukti memiliki kemampuan yang efektif untuk menyampaikan informasi tentang materi yang dipelajari pada siswa. Selain itu, pembelajaran menulis teks hasil observasi memerlukan media yang

melibatkan indera pengelihat dan pendengaran. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2019) bahwa media pembelajaran yang interaktif untuk materi menulis teks observasi bermuatan konservasi untuk siswa SMP kelas VII dikatakan efektif dan dikategorikan baik. Perbedaan penelitian tersebut dapat dilihat dari media pembelajaran yang digunakan serta kondisi yang mengharuskan secara daring menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk berpikir secara kreatif dalam menyampaikan materi teks observasi. Siswa memiliki karakteristik yang berbeda dalam menyerap materi pembelajaran, sehingga media pembelajaran audiovisual ini dinilai cocok untuk menyerap materi pembelajaran.

Media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh penelitian ini yakni menggunakan aplikasi bernama *padlet*. *Padlet* merupakan aplikasi daring gratis yang paling tepat diilustrasikan sebagai papan tulis daring. *Padlet* dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk mengirim catatan pada halaman yang sama. Catatan yang di tampilkan oleh guru dan siswa dapat berisi tautan, video, gambar dan file dokumen. Aplikasi *padlet* ini yang akan membantu peneliti untuk mengembangkan penelitian dengan meningkatkan kemampuan dalam menulis teks observasi secara daring siswa kelas VIII SMP Al Amien Ambulu, Jember.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini sangat penting untuk dikembangkan agar dapat digunakan dalam proses pembelajaran di seluruh Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII. Mengingat pentingnya dari hasil penelitian untuk segera terwujud, maka dilakukan penyusunan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan**

Kemampuan Menulis Teks Observasi pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas VIII SMP”.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Proses dan wujud pengembangan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan observasi berbasis audiovisual untuk kelas VIII SMP Al Amien Ambulu Kabupaten Jember pada pembelajaran *daring*.
- 2) Kelayakan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan observasi berbasis audiovisual untuk kelas VIII SMP Al Amien Ambulu Kabupaten Jember pada pembelajaran *daring*.
- 3) Respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan observasi berbasis audiovisual untuk kelas VIII SMP Al Amien Ambulu Kabupaten Jember pada pembelajaran *daring*.
- 4) Hasil belajar kelas VIII A SMP Al Amien Ambulu Kabupaten Jember pada materi menulis observasi menggunakan media berbasis audiovisual.

1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran ini adalah :

1. Media pembelajaran yang dikembangkan merupakan aplikasi *padlet* yang dapat menampilkan video, gambar, tautan dan file dokumen sesuai dengan materi teks observasi serta guru dan siswa dapat saling mengirim catatan pada halaman yang sama.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan sebagai rencana pembelajaran dan sebagai sumber pembelajaran untuk siswa siswi kelas VIII SMP Al Amien Ambulu Jember.
3. Media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan SK dan KD suatu pokok bahasan yang akan diajarkan, materi unsur-unsur transisi kelas VIII SMP Al Amien Ambulu Jember.
4. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat memenuhi kriteria kebenaran, keluasan dan kedalaman konsep, kesesuaian dengan standar isi, kebahasaan dan kejelasan kalimat, keterlaksanaan, serta tampilan yang baik dan menarik sehingga dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran yang berkualitas baik.
5. Media pembelajaran yang dikembangkan dibuat dalam bentuk audiovisual sehingga dapat membantu siswa memahami materi dengan mudah pada pembelajaran *daring*.
6. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini penggunaannya dalam pembelajaran memerlukan HP Android yang dapat menginstal aplikasi dengan spesifikasi RAM minimal 1GB dan kuota internet.
7. Media pembelajaran yang akan dikembangkan didalamnya mengandung prinsip pembelajaran artinya media ini digunakan untuk kepentingan

pembelajaran. Media pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan visualisasi yang jelas terhadap materi yang akan disampaikan pada siswa.

1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Secara praktis hasil penelitian ini sangat penting bagi berbagai pihak yaitu bagi guru, siswa dan sekolah. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengalaman kepada guru, khususnya guru Bahasa Indonesia dalam peningkatan kemampuan menulis teks observasi konservasi pada pembelajaran *daring*.

b) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa mendapat pengalaman belajar yang bermakna dengan strategi pembelajaran interaktif dan dapat digunakan sebagai pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks obserasi konservasi pada pembelajaran *daring*.

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan positif terhadap kemajuan sekolah, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah yang dapat disampaikan dalam pembinaan guru ataupun kesempatan lain.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian pengembangan ini meliputi :

- a. Guru mampu menyampaikan materi menulis teks observasi dengan baik pada pembelajaran *daring*.
- b. Siswa mampu memahami materi menulis teks observasi pada pembelajaran *daring*.
- c. Media pembelajaran audiovisual menggunakan berbagai aplikasi yang menampilkan gambar dan animasi ini mampu meningkatkan kemampuan menulis teks observasi pada pembelajaran *daring* siswa.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian pengembangan ini meliputi :

- a. Media pembelajaran audiovisual yang dibuat untuk siswa kelas VIII hanya menggunakan aplikasi seperti *padlet* yang disampaikan secara *daring*.
- b. Media pembelajaran audiovisual ini hanya berfungsi sebagai alat bantu pada pembelajaran secara *daring* yang memudahkan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis teks observasi pada siswa kelas VIII.

1.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah atau kata yang terkait dengan judul atau kajian dalam penelitian. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian dan pengembangan didefinisikan sebagai kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi

program-program, proses, dan hasil pembelajaran yang memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan secara internal.

- b. Media pembelajaran interaktif adalah suatu sistem penyampaian pengajaran yang menyajikan materi video rekaman dengan pengendalian komputer kepada penonton (siswa) yang tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respon aktif, dan respon itu yang menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian.
- c. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.
- d. Audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan juga unsur gambar.

